

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan informasi yang disertai dengan globalisasi dan perdagangan bebas membuat persaingan dunia usaha semakin ketat. Perusahaan yang bergerak dalam sektor industri harus berupaya keras untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan cara memenuhi kebutuhan konsumen dan melakukan berbagai perbaikan sistem operasi. Perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang mampu bersaing, agar produk yang dihasilkan mampu menciptakan laba yang memadai agar kegiatan operasi perusahaan dapat terus berjalan.

Agar perusahaan dapat menentukan tingkat laba dan profitabilitas per pesanan secara akurat, maka diperlukan sistem perhitungan harga pokok produksi yang tepat. Sistem perhitungan harga pokok yang tepat membantu manajemen untuk mengetahui dengan benar besarnya biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk.

Penelitian dilakukan pada PT. Filamenindo yang memproduksi kain *grey* berdasarkan pesanan dimana produk yang dihasilkan bervariasi baik dari segi penggunaan bahan baku, model anyaman, dan tingkat kerumitannya. Dengan demikian, harga pokok produk untuk setiap pesanan akan berbeda-beda. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis antara lain melalui penelitian lapangan, yaitu observasi; wawancara; dan penelitian kepustakaan, yaitu dengan membaca, mempelajari literatur-literatur dan catatan perkuliahan serta sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan, diketahui bahwa perusahaan membebankan biaya produksi tidak langsung dengan menggunakan satu dasar alokasi saja, yaitu jumlah unit yang diproduksi, sedangkan biaya bahan baku dan tenaga kerja ditelusuri secara langsung pada setiap pesanan. Hal ini mengakibatkan harga pokok produk menjadi *overcosted*. Kemudian harga jual dihitung dengan cara menambahkan *mark up* sebesar 20% dari total harga pokok produk. Untuk menentukan tingkat profitabilitas per pesanan, penulis membandingkan harga jual dengan harga pokok menurut penulis menurut metode *job order costing*. Ternyata adanya perbedaan selisih antara laba kotor perusahaan dengan laba kotor penulis. Tingkat profitabilitas yang kurang tepat ini disebabkan karena dalam perhitungan harga pokok produk, perusahaan belum menggunakan *job order costing* dengan baik.

Dengan melihat karakteristik produk yang dihasilkan oleh PT. Filamenindo, maka penulis menyarankan agar perusahaan menggunakan sistem biaya *job order costing* dengan *multiple cost pool* untuk mengalokasikan biaya produksi tidak langsung dan mengklasifikasikan biaya produksi dengan tepat. Dengan demikian, dapat diperoleh perhitungan harga pokok produk yang lebih akurat, sehingga dapat membantu manajemen dalam menentukan tingkat profitabilitas per pesanan yang lebih akurat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
1.6 Metode Penelitian.....	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Biaya Produksi.....	11
-------------------------	----

2.1.1	Pengertian Biaya Produksi.....	11
2.1.2	Unsur-unsur Biaya Produksi.....	12
2.1.2.1	Biaya Bahan Baku Langsung.....	12
2.1.2.2	Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	13
2.1.2.3	Biaya Produksi Tidak Langsung.....	14
2.2	Prosedur Akumulasi Biaya Produksi.....	15
2.2.1	Prosedur Akumulasi Biaya Proses.....	15
2.2.2	Prosedur Akumulasi Biaya Pesanan.....	16
2.2.3	Prosedur Akumulasi Biaya Operasi.....	16
2.3	Prosedur akumulasi Biaya Pesanan.....	18
2.3.1	Pengertian Prosedur Akumulasi Biaya Pesanan.....	18
2.3.2	Karakteristik Prosedur Akumulasi Biaya Pesanan.....	19
2.3.3	<i>Job Order Cost Sheet</i>	21
2.3.3.1	Bahan Baku.....	22
2.3.3.2	Tenaga Kerja.....	23
2.3.3.3	<i>Overhead</i> Pabrik.....	23
2.4	Harga Pokok.....	24
2.4.1	Pengertian Harga Pokok.....	25
2.4.2	Tujuan Penetapan Harga Pokok.....	26
2.4.3	Sistem Penetapan Harga Pokok.....	27
2.4.3.1	Sistem Harga Pokok Di Muka.....	27
2.4.3.1.1	Sistem Harga Pokok Taksiran.....	28
2.4.3.1.2	Sistem Harga Pokok Standar.....	29

2.4.3.2 Sistem Harga Pokok Sesungguhnya.....	30
2.5 Profitabilitas.....	30
2.5.1 Pengertian Laba dan Profitabilitas.....	31
2.5.2 Jenis-jenis Laba.....	32
2.5.3 Perhitungan Laba.....	33
2.6 Peranan <i>Job Order Costing</i> Dalam Penetapan Harga Pokok Produk Guna Menentukan Tingkat Profitabilitas Per Pesanan.....	35

BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	37
3.1.1 Teknik Pengolahan Data.....	37
3.1.2 Langkah-langkah Penelitian.....	37
3.2 Objek Penelitian.....	39
3.2.1 Sejarah Singkat.....	39
3.2.2 Struktur Organisasi.....	40
3.2.3 Uraian Tugas.....	42
3.3 Proses Produksi.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Jenis-jenis Biaya Produksi.....	48
4.2 Klasifikasi Biaya Produksi.....	50
4.3 Perhitungan Harga Pokok Produk.....	53

4.3.1	Biaya Bahan Baku Langsung.....	54
4.3.2	Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	56
4.3.3	Biaya Produksi Tidak Langsung.....	57
4.3.4	Harga Pokok Produksi Per Pesanan.....	61
4.4	Perhitungan Harga Pokok Produk dengan <i>Job Order Costing</i>	62
4.4.1	Biaya Produksi Langsung.....	62
4.4.2	Biaya Produksi Tidak Langsung.....	63
4.4.2.1	Pemilihan <i>Cost Driver</i>	63
4.4.2.2	Perhitungan Biaya Produksi Tidak Langsung.....	65
4.4.3	Harga Pokok Produksi Per Pesanan.....	72
4.5	Perhitungan Profitabilitas Per Pesanan.....	75
4.6	Peranan <i>Job Order Costing</i> Dalam Penetapan Harga Pokok Produk Guna Menentukan Tingkat Profitabilitas Per Pesanan Pada PT. Filamenindo.....	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA.....	85
----------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP.....	87
---------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

4.1	Pengelompokkan Biaya Produksi pada PT. Filamenindo.....	51
4.2	Pengelompokkan Biaya-biaya yang Terjadi Pada PT. Filamenindo.....	53
4.3	Perhitungan Biaya Bahan Baku.....	55
4.4	Biaya Tenaga Kerja Langsung Pesanan Nashiji.....	56
4.5	Biaya Tenaga Kerja Langsung Pesanan Saten.....	57
4.6	Biaya Tenaga Kerja Langsung Pesanan Koshibo.....	57
4.7	Biaya Produksi Tidak Langsung.....	58
4.8	Harga Pokok Produk Pesanan Nashiji.....	61
4.9	Harga Pokok Produk Pesanan Saten.....	61
4.10	Harga Pokok Produk Pesanan Koshibo.....	62
4.11	Pembebanan Biaya Produksi Tidak Langsung.....	64
4.12	<i>Cost Pool I</i>	66
4.13	Perhitungan Pengalokasian BPTL <i>Cost Pool I</i> Per Pesanan.....	67
4.14	<i>Cost Pool II</i>	67
4.15	Jumlah Jam Tenaga Kerja Per Pesanan.....	68
4.16	Perhitungan Pengalokasian BPTL <i>Cost Pool II</i> Per Pesanan.....	69
4.17	<i>Cost Pool III</i>	69
4.18	Jumlah Jam Mesin.....	70
4.19	Perhitungan Pengalokasian BPTL <i>Cost Pool III</i> Per Pesanan.....	71
4.20	Total Pengalokasian Biaya BPTL Per Pesanan.....	72
4.21	Harga Pokok Produksi Pesanan Nashiji.....	72

4.22	Harga Pokok Produksi Pesanan Saten.....	73
4.23	Harga Pokok Produksi Pesanan Koshibo.....	73
4.24	Perbandingan Harga Pokok Produk.....	74
4.25	Harga Jual Per Pesanan Menurut Perusahaan.....	76
4.26	Perbandingan Laba Kotor Per Pesanan.....	77

DAFTAR GAMBAR

3.1	Struktur Organisasi	41
3.2	Proses Produksi	47